

## **Analisis Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dalam Menentukan Kualitas Laporan Keuangan di Kabupaten Jayapura**

Gratiana D.H.D Puspita<sup>1</sup>, Apner Siang<sup>2</sup>, Taufik Rachman<sup>3</sup>, Alfida Dogopia<sup>4</sup>

<sup>1, 2, 3, 4</sup> Universitas Sains dan Teknologi Jayapura Jl. Raya Sentani – Padang Bulan, Jayapura 99351  
gratiana.deodata@gmail.com

### **Abstract**

This study aims to analyze the influence of the implementation of the regional financial accounting system, human resource competence and internal control systems on the quality of financial reports at the Jayapura Regency Social Service, both partially and simultaneously. This research was carried out at the Jayapura Regency Social Service office. The research will be carried out for more than 1 month. The source of data in this study is in the form of primary data obtained directly from the respondents or the samples in this study and data secondary sourced from information at research sites, scientific journals, sites or documents related to research objects. Data analysis in this study used quantitative data analysis, descriptive statistics, tests classical assumptions, multiple regression analysis, hypothesis testing with simultaneous tests (F-test) and partial tests (T-test) and the coefficient of determination using the SPSS application. The number of samples used were all employees, totaling 35 respondents. The results of the study proved that partially the regional financial accounting system had a significant effect on the quality of the social service financial reports for the Jayapura district, the competence of human resources did not have a significant effect on the quality of the financial reports for the Jayapura district social service and the system internal control has no significant effect on the quality of the financial reports of the Jayapura district social service. Simultaneously, the regional financial accounting system, human resource competency and internal control systems affect the quality of social service financial reports jayapura district.

**Keywords:** Financial Accounting System, HR Competence, Internal Control System, Quality.

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan sistem akuntansi keuangan daerah, kompetensi sumberdaya manusia dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pada Dinas Sosial Kabupaten Jayapura, baik secara parsial maupun secara simultan. Penelitian ini dilaksanakan pada kantor Dinas Sosial Kabupaten Jayapura. Penelitian akan dilaksanakan selama 1 bulan lebih. Adapun sumber data dalam penelitian ini yaitu berupa data primer diperoleh secara langsung dari responden atau yang menjadi sampel dalam penelitian ini dan data sekunder yang bersumber dari informasi di tempat penelitian, jurnal-jurnal ilmiah, situs atau dokumen yang berkaitan dengan obyek penelitian.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif, statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, uji hipotesis dengan uji simultan (uji-F) dan uji parsial (uji-T) dan koefisien determinasi dengan menggunakan aplikasi SPSS. Jumlah sampel yang digunakan adalah seluruh pegawai yang berjumlah 35 responden. Hasil penelitian terbukti bahwa secara parsial sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dinas sosial kabupaten jayapura, kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dinas sosial kabupaten jayapura dan sistem pengendalian internal tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dinas sosial kabupaten jayapura. Secara simultan sistem akuntansi keuangan daerah kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan dinas sosial kabupaten jayapura.

**Kata Kunci:** Sistem Akuntansi Keuangan, Kompetensi SDM, Sistem Pengendalian Internal, Kualitas.

---

Copyright (c) 2023 Bonefasius Bao, Hendrik Vallen Ayomi, Hendry Bakri, Peliman Ndibau

Corresponding author: Gratiana D.H.D Puspita

Email Address: [gratiana.deodata@gmail.com](mailto:gratiana.deodata@gmail.com) (Jl. Raya Sentani – Padang Bulan, Jayapura 99351)

Received 09 January 2022, Accepted 21 January 2023, Published 23 January 2023

## **PENDAHULUAN**

Perbaikan tata kelola pemerintahan dan organisasi sektor publik merupakan salah satu fenomena dalam konteks akuntansi sektor publik, hal ini bukan saja terjadi di Indonesia namun juga

di Negara-negara lain (Bastian, 2010). Selanjutnya Bastian menjelaskan tuntutan reformasi ini lebih terkait dengan bidang pengelolaan keuangan publik lebih terfokus pada aspek transparansi dan akuntabilitas. Akuntabilitas dapat diartikan bentuk kewajiban mempertanggung-jawabkan segala hasil pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya, melalui suatu media pertanggungjawaban yang dilaksanakan secara periodik (Stanbury, 2003 dalam Mardiasmo, 2009). Sedangkan transparansi yaitu memberikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggung jawaban pemerintah dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya dan ketaatannya pada peraturan perundang-undangan (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 71 Tahun 2010). Transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan negara dapat diwujudkan melalui penyampaian laporan pertanggungjawaban keuangan pemerintah yang memenuhi prinsip tepat waktu dan disusun dengan mengikuti standar akuntansi pemerintahan. Kualitas informasi dalam laporan keuangan pemerintah tersebut sangat dipengaruhi oleh kepatuhan terhadap standar akuntansi dan didukung oleh sebuah sistem akuntansi yang handal. Untuk menghasilkan laporan keuangan daerah yang berkualitas dibutuhkan SDM yang memahami dan kompeten dalam akuntansi pemerintahan, keuangan daerah bahkan organisasional tentang pemerintahan. Hal lain yang perlu diperhatikan adalah kompetensi aparatur pemerintah daerah yang terlibat dalam penyusunan laporan keuangan. Terbatasnya pegawai yang berlatar belakang pendidikan bidang akuntansi menjadikan kurangnya pemahaman/penguasaan aparatur Satuan Kerja Perangkat Daerah dalam mengelola keuangan daerah dengan baik dan benar. Ketidakhahaman aparatur pemerintah daerah tentang pedoman pengelolaan keuangan daerah menjadikan pendidikan dan pelatihan (diklat) sebagai upaya untuk mengatasi kesulitan dalam menyusun laporan keuangan. Hal ini selaras dengan Peraturan Pemerintah Nomor 101 Tahun 2000 Tentang Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Negeri Sipil pasal 10 yang menyebutkan bahwa dalam upaya peningkatan kompetensi Pegawai Negeri Sipil, salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui pelaksanaan program Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) dalam jabatan.

Selain itu, Hal yang mendasar dan penting dari penerapan akuntansi di dalam penyusunan laporan keuangan daerah salah satunya adalah sistem akuntansi. Sebagaimana pengertian dari Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD) yaitu serangkaian prosedur mulai dari proses pengumpulan data, pencatatan, pengikhtisaran, sampai dengan pelaporan keuangan, dalam rangka pertanggungjawaban pelaksanaan APBD yang dapat dilakukan secara manual atau menggunakan aplikasi komputer (Permendagri No. 59 Tahun 2007) Pada dasarnya Pemerintah Daerah telah berupaya untuk menyusun laporan keuangan dengan menggunakan sistem akuntansi keuangan daerah yang diharapkan mampu mewujudkan tercapainya transparansi dan akuntabilitas. Pengembangan sebuah sistem yang tepat untuk dapat di implementasikan di daerah menghasilkan suatu sistem akuntansi keuangan daerah yang diharapkan dapat mengganti sistem akuntansi. Masih buruknya pembenahan pengelolaan keuangan baik di pemerintah pusat maupun

daerah saat ini tidak terlepas dari faktor penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan yang masih tergolong baru di lingkungan pemerintah.

Adanya keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memahami mekanisme penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan menjadi kendala dalam mewujudkan LKPD yang berkualitas. Dalam rangka mewujudkan pengelolaan keuangan negara yang baik, pemerintah daerah harus menyampaikan laporan pertanggung jawaban pemerintah yang baik dan benar dengan mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan.

Melalui peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang dimiliki baik pada tingkatan sistem, kelembagaan, maupun individu, dan didukung dengan penerapan sistem akuntansi keuangan daerah diharapkan pihak pengelola keuangan daerah khususnya bagian akuntansi mampu melaksanakan tugas dan fungsi akuntansi dengan baik yang akhirnya bermuara pada terciptanya good governance. Yang mendasar dan penting mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah adalah manfaat penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah berdasarkan standar akuntansi pemerintahan adalah bertujuan untuk meningkatkan akuntabilitas dan keandalan pengelola keuangan pemerintah melalui penyusunan dan pengembangan standar akuntansi pemerintah.

Pemilihan Dinas sosial kabupaten jayapura sebagai objek penelitian karena pemerintah kabupaten jayapura dinilai berhasil 5 kali berturut-turut menyusun dan menyajikan Laporan keuangan Tahun 2016, 2017, 2018, 2019 dan 2020 sesuai dengan SAP, telah diungkapkan secara memadai oleh BPK RI dan mendapatkan Predikat Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Predikat WTP ini bisa diartikan bahwa pemerintah sudah menjalankan pengelolaan keuangan dan aset secara benar sesuai aturan sebagai perwujudan dari komitmen untuk menyelenggarakan pemerintahan yang bersih dan transparan efektif, efisien dan akuntabel sesuai standar akuntansi pemerintahan maupun ketentuan perundang-undangan.

## **METODE**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei, dimana penelitian ini akan dilakukan di Dinas Sosial Kabupaten Jayapura. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan di Dinas Sosial Kabupaten Jayapura yang berjumlah 35 orang, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah saturated sampling. Saturated sampling adalah teknik sampling. Dalam penelitian ini variabel independen adalah Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X1), Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2), dan Sistem Pengendalian Internal (X3) dan variabel dependennya adalah Kualitas Laporan Keuangan pada Dinas Sosial Kabupaten Jayapura (Y). di mana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis data kuantitatif, statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi Linear, uji hipotesis dengan uji simultan (uji-F) dan uji parsial (uji-T) dan koefisien determinasi menggunakan aplikasi SPSS 25.

## HASIL DAN DISKUSI

### 1. Analisis Regresi Linear

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (independent) yaitu: Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X1), pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2), Sistem Pengendalian Internal (X3) terhadap variabel terikat (dependent) kualitas laporan keuangan (Y) dilakukan pengujian dengan menggunakan analisis regresi linier. Pada dasarnya analisis regresi digunakan untuk memperoleh persamaan regresi dengan cara memasukkan perubahan satu demi satu, sehingga dapat diketahui pengaruh yang paling kuat hingga yang paling lemah. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan bantuan SPSS diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linier

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	76,506	14,74		5,190	0,000
	TOTAL_PSAKD	-0,881	0,254	-0,520	-3,474	0,002
	TOTAL_KSDM	0,425	0,243	0,362	1,749	0,090
	TOTAL_SPI	-0,604	0,496	-0,260	-1,217	0,233

a. Dependent Variable: TOTAL\_KLK

Sumber : Data primer diolah SPSS 25 (Peneliti, 2022)

Model Regresi yang terbentuk berdasarkan tabel 4.8 adalah sebagai berikut:

$$Y = a_0 + a_1X_1 + a_2X_2 + a_3X_3 + e$$

$$Y = 76,506 - 0,881X_1 + 0,425X_2 - 0,604X_3 + e$$

Dimana:

Y : Kualitas Laporan Keuangan

X1 : Penerapan SAKD

X2 : Kompetensi SDM

X3 : SPI

Berdasarkan hasil persamaan regresi berganda, masing-masing variabel menjelaskan bahwa:

- Hasil persamaan regresi, nilai konstan memiliki nilai positif sebesar 76.506. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen. Hal ini menunjukkan bahwa jika semua variabel independen yang meliputi penerapan SAK D (X1), kompetensi SDM (X2), dan SPI (X3) dianggap konstan maka tingkat kualitas laporan keuangan konstan sebesar 76,506.
- Nilai koefisien regresi variabel penerapan SAKD (X1) sebesar -0,881. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh negatif (berlawanan arah) antara variabel penerapan SAKD dengan Kualitas Laporan Keuangan. Hal ini artinya jika variabel penerapan SAKD mengalami kenaikan sebesar 1% maka

sebaliknya variabel kualitas laporan keuangan akan mengalami penurunan sebesar 0,881 dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap konstan.

- c. Nilai koefisien regresi variabel kompetensi sumber daya manusia (X2) memiliki nilai positif sebesar 0,425. Hal ini menunjukkan jika variabel kompetensi sumber daya manusia mengalami kenaikan sebesar 1% maka variabel kualitas laporan keuangan akan mengalami kenaikan sebesar 0,425 dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap konstan. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel variabel independen dan variabel dependen.
- d. Nilai koefisien regresi variabel sistem pengendalian internal (X3) sebesar -0,604. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh negatif ( berlawanan arah ) antara variabel sistem pengendalian internal dengan Kualitas Laporan Keuangan. Hal ini artinya jika variabel sistem pengendalian internal mengalami kenaikan sebesar 1% maka sebaliknya variabel kualitas laporan keuangan akan mengalami penurunan sebesar 0,604 dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap konstan.

## 2. Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji-t)

Pengujian t digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Dapat juga dikatakan jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  maka hasilnya signifikan dan berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sedangkan jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} > -t_{tabel}$  maka hasilnya tidak signifikan dan berarti  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Hal ini dapat juga dikatakan sebagai berikut:

$H_0$  ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$

$H_1$  diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$

Tingkat kepercayaan adalah 95% ( $\alpha = 0,05$ )

Tabel 2. Hasil Uji t

Coefficientsa						
Model		Unstandardi zed		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	76,506	14,74		5,190	0,000
	TOTAL_PSAKD	-0,881	0,254	-0,520	-3,474	0,002
	TOTAL_KSDM	0,425	0,243	0,362	1,749	0,090
	TOTAL_SPI	-0,604	0,496	-0,260	-1,217	0,233

Sumber :Data primer diolah SPSS 25 (Peneliti, 2022)

### a. Analisis pengaruh penerapan sistem akuntansi keuangan daerah secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial seperti yang ditunjukkan pada tabel 4.20 Uji t diperoleh Nilai  $t_{hitung}$  variabel penerapan SAKD diperoleh sebesar - 3,474 lebih besar dari  $t_{tabel}$  1,696 dan nilai signifikansi sebesar 0,002. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Yang berarti variabel penerapan sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh signifikan pada kualitas laporan

keuangan dinas sosial kabupaten jayapura , sehingga hipotesis pertama (H1) kajian ini mendukung atau diterima.

**b. Analisis pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan.**

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial seperti yang ditunjukkan pada tabel 4.20 Uji t diperoleh Nilai t hitung variabel kompetensi SDM diperoleh sebesar 1,749 lebih besar dari t tabel 1,696 dan nilai signifikan sebesar 0.090. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05,. Hal ini berarti bahwa kompetensi SDM secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada dinas sosial kabupaten jayapura ,sehingga hipotesis (H2) tidak mendukung atau ditolak.

**c. Analisis sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan.**

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial seperti yang ditunjukkan pada tabel 4.20 Uji t diperoleh Nilai t hitung variabel sistem pengendalian internal diperoleh sebesar -1,217 lebih kecil dari t tabel 1,696 dan signifikan sebesar 0.233. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 . Hal ini berarti bahwa sistem pengendalian internal secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada dinas sosial kabupaten jayapura ,sehingga hipotesis (H3) tidak mendukung atau ditolak.

**1. Hasil Uji signifikansi simultan F (uji-F)**

Pengujian F atau pengujian model digunakan untuk mengetahui apakah hasil dari analisis regresi signifikan atau tidak, dengan kata lain model yang diduga tepat/sesuai atau tidak. Jika hasilnya signifikan, maka H0 ditolak dan H1 diterima. Sedangkan jika hasilnya tidak signifikan, maka H0 diterima dan H1 ditolak. Hal ini dapat juga dikatakan sebagai berikut:

H0 ditolak jika F hitung > F tabel

H0 diterima jika F hitung < F tabel

Tingkat kepercayaan adalah 95% (  $\alpha = 0,05$  ).

Tabel 3.Hasil Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	209,001	3	69,667	6,133	.002b
	Residual	352,141	31	11,359		
	Total	561,143	34			
a Dependent Variable: TOTAL_KLK						
b Predictors: (Constant), TOTAL_SPI, TOTAL_PSAKD, TOTAL_KSDM						

Sumber : Data primer diolah SPSS 25 (Peneliti, 2022)

Dengan menggunakan tingkat keyakinan 95% dan tingkat signifikan 0,05,df 1= k-1 = (4 - 1= 3) dan df 2 (n-k) atau (35-4 = 31) maka diperoleh nilai F tabel sebesar 2,911. Maka nilai F hitung diatas diperoleh sebesar 6,133. Karena nilai F hitung adalah 6,133 > F tabel 2,911 dan nilai signifikansi sebesar 0,002 yaitu lebih kecil dari nilai 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem

akuntansi keuangan daerah, kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian internal secara simultan atau secara bersama-sama berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan dinas sosial kabupaten jayapura, sehingga hipotesis keempat (H4) dalam penelitian ini mendukung atau diterima. Hasil ini sejalan dengan penelitian M. Yusuf Asril ( 2017 ) dan Nurul Khadijah Harahap (2018) yang membuktikan bahwa terdapat pengaruh signifikan penerapan SAKD,Kompetensi SDM dan SPI dengan kualitas LKPD.

## 2. Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen secara serentak. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah :

1. Jika  $R^2$  mendekati nol (0) maka pengaruh variabel independen terhadap dependen tidak kuat.
2. Jika  $R^2$  mendekati satu (1) berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen kuat.

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.610 <sup>a</sup>	0,372	0,312	3,37
a Predictors: (Constant), TOTAL_SPI, TOTAL_PSAKD, TOTAL_KSDM				
b Dependent Variable: TOTAL_KLK				

Sumber : Data primer diolah SPSS 25

Hasil uji koefisien determinasi pada tabel menunjukkan besarnya Adjusted R Square adalah 0,312. Dengan demikian besarnya pengaruh penerapan sistem akuntansi keuangan daerah, kompetensi sumber daya manusia dan pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan dinas sosial kabupaten jayapura adalah 31,2 %. Adapun sisanya sebesar  $(100\% - 31,2\% = 68,8\%)$  dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### 1. Analisis Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Secara persial nilai probabilitas atau Sig. dari variabel Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah adalah 0,002. Karena nilai probabilitas Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, yakni 0,002, lebih kecil dari tingkat signifikansi, yakni 0,05. maka disimpulkan bahwa pengaruh yang terjadi antara Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dengan variabel Kualitas Laporan Keuangan signifikan secara statistik. Perhatikan juga bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yakni  $3,474 > 1,969$ . Hasil dengan pendekatan probabilitas sama dengan hasil berdasarkan uji. diketahui nilai koefisien regresi dari Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah adalah -0,881. Diketahui nilai koefisien regresi Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah bernilai negative .Hal ini menunjukkan

bahwa pengaruh antara Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dan Kualitas laporan keuangan bersifat negative. Hal ini berarti terdapat kecenderungan, ketika Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah semakin mengalami kenaikan 1% , maka Kualitas Laporan Keuangan juga semakin mengalami penurunan -0,881 dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap konstan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Abdul Hakim ( 2017 ) yang membuktikan bahwa terdapat pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah kabupaten Indragiri hulu berbanding terbalik dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Putri Camelia ( 2018 ) yang membuktikan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah kabupaten empat lawang.

## **2. Analisis Pengaruh kompetensi sumber daya manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

secara parsial, diketahui nilai probabilitas atau Sig. dari variabel Kompetensi SDM adalah 0,090. Karena nilai probabilitas Kompetensi SDM yakni 0,090, lebih besar dari tingkat signifikansi, yakni 0,05, maka disimpulkan bahwa pengaruh yang terjadi antara Kompetensi SDM dengan variabel Kualitas Laporan Keuangan tidak signifikan secara statistik. Perhatikan juga bahwa nilai hitung > tabel, yakni  $1,749 > 1,696$ , sehingga variabel kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, . diketahui nilai koefisien regresi dari Kompetensi SDM adalah 0,425. Diketahui nilai koefisien regresi Kompetensi SDM bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh antara Kompetensi SDM dan Kualitas laporan keuangan bersifat positif. Hal ini berarti terdapat kecenderungan, ketika Kompetensi SDM mengalami peningkatan 1% , maka Kualitas Laporan Keuangan juga semakin mengalami kenaikan 0,425 dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap konstan.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Jeremia Sihardo Panaili Aritonang (2018)) yang membuktikan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan kompetensi sumber daya manusia dengan kualitas LKPD Kabupaten Dairi dan berbanding terbalik dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh M. Yusuf Asril ( 2017 ) yang membuktikan bahwa terdapat pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan terhadap Pemerintah Kota Medan.

## **3. Analisis Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Secara parsial nilai probabilitas atau Sig. dari variable Sistem Pengendalian Internal adalah 0,233. Karena nilai probabilitas Sistem Pengendalian Internal, yakni 0,233, lebih besar dari tingkat signifikansi, yakni 0,05, maka disimpulkan bahwa pengaruh yang terjadi antara Sistem Pengendalian Internal dengan variabel Kualitas Laporan Keuangan tidak signifikan secara statistik. Perhatikan juga bahwa nilai hitung > tabel, yakni  $1,217 < 1,696$ . Hasil dengan pendekatan probabilitas tidak sama dengan hasil berdasarkan uji. diketahui nilai koefisien regresi dari Sistem Pengendalian Internal adalah - 0,604. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh antara Sistem Pengendalian Internal dan Kualitas laporan keuangan bersifat Negatif . Hal ini berarti terdapat kecenderungan, ketika Sistem Pengendalian Internal semakin meningkat 1 % , maka Kualitas Laporan Keuangan juga semakin mengalami penurunan -0,604 dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap konstan.



Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jeremia Sihardo Panaili Aritonang (2018) yang membuktikan bahwa sistem pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan LKPD Kabupaten Dairi, hasil ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Sindi Santika (2021) yang membuktikan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah kota Palembang.

#### **4. Analisis Pengaruh Penerapan Sakd, Kompetensi SDM dan SIP Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dinas Sosial Kabupaten Jayapura**

Dari pengujian yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa secara simultan Kompetensi SDM, Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah dan Sistem Pengendalian Intern berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Pengaruh positif tersebut dapat dilihat dengan membandingkan nilai F-hitung dengan F-tabel. Diperoleh nilai F-hitung (6,133) lebih besar dari nilai F-tabel (2,911) jadi dapat disimpulkan bahwa Kompetensi SDM, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dan Sistem Pengendalian Internal secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dinas Sosial Kabupaten Jayapura. Dengan pernyataan diatas dapat diketahui bahwa dalam menentukan kualitas laporan keuangan, telah memperhitungkan dan mempertimbangkan faktor kompetensi SDM, penerapan sistem akuntansi keuangan daerah dan sistem pengendalian internal. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Roy Mangaratahi Siagian (2019) yang membuktikan bahwa terdapat pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan SKPD Kabupaten Deli Serdang.

### **KESIMPULAN**

1. Pernyataan hipotesis pertama (H1) dapat diterima, maka Sistem Akuntansi Keuangan Daerah berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dinas Sosial Kabupaten Jayapura dengan koefisien variabel penerapan SAKD yang bernilai 3,474 dengan tingkat signifikansi 0,002.
2. Pernyataan hipotesis kedua (H2) dapat ditolak, maka Kompetensi Sumber Daya Manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dinas Sosial Kabupaten Jayapura dengan koefisien variabel KSDM yang bernilai 1,746 dengan tingkat signifikansi 0,090.
3. Pernyataan hipotesis ketiga (H3) dapat ditolak, Daerah Sistem Pengendalian Internal tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dinas Sosial Kabupaten Jayapura dengan koefisien variabel SPI yang bernilai 1,217 dengan tingkat signifikansi 0,233.
4. Pernyataan hipotesis keempat (H4) dapat diterima, maka Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal berpengaruh secara simultan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dinas Sosial Kabupaten Jayapura dengan koefisien variabel penerapan SAKD yang bernilai 6,133 dengan tingkat signifikansi 0,002.

## REFERENSI

- Abdul Hakim ( 2017 ) *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi* Abdul Hakim ( 2017 ) *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (Sakd) Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Skpd Kabupaten Indragiri Hulu)*. JOM Fekon Vol. 4 No. 1.
- Ahmad Faishol( 2016 ) *Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Pemerintah Kabupaten Lamongan)*. Volume I No. 3, Oktober 2016.
- Jeremia Sihardo Panaili Aritonang( 2018 ) *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Pengendalian Internal, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Skpd Kabupaten Dairi)*. Skripsi. Universitas Sumatera Utara.
- MUTMAINNAH( 2021 ) *Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pemda Kabupaten Barru)*.Skripsi .Universitas Muhammadiyah Makassar.
- M. Yusuf Asril (2017) *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sisteminformasi Akuntansi Keuangan Daerah, Dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Medan*.Skripsi. Universitas Sumatera Utara.
- Nurillah, As Syifa. 2014. *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD), Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada SKPD Kota Depok)*.Skripsi . Universitas Diponegoro Semarang.
- Nurul Khadijah Harahap( 2018 ) *Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Pengendalian Internal, Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Pemerintah Kota Tebing Tinggi)*.Skripsi. Universitas Sumatera Utara.
- ROY MANGARATAHI SIAGIAN ( 2019 ) *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Dan Sistem Pegendalian Intern Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Deli Serdang)*.Skripsi. Universitas Sumatera Utara.
- Sindi Santika ( 2021 ) *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah (Survey Terhadap Organisasi Perangkat Daerah Di Kota Palembang)*.Skripsi. Universitas Muhammadiyah Palembang.
- TRIYANTI ( 2017 ) *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Di Bidang Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Pemerintah Kabupaten Magelang)*.Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.

Triyono, B. S., & Dewi, S. N. (2020). *Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 21 (1), 213-220.  
doi:<http://dx.doi.org/10.29040/jap.v21i1.1008>